

ABSTRACT

Waste management is a major environmental issue in urban areas, including in Bagan Pete Village, Jambi City. This study aims to examine the implementation of strategies undertaken by the Jambi City Environmental Agency in addressing waste disposal issues. The method used in this study is descriptive, qualitative, with data collection techniques through interviews, observation, and documentation. The results show that the Environmental Agency implements several key strategies, namely improving waste collection facilities, educating the public about household waste management, and collaborating with non-governmental organizations and local community leaders. However, several obstacles remain, such as limited collection vehicles, low community participation, and a lack of awareness of the importance of environmental cleanliness. This study recommends the need to strengthen synergy between parties and increase resource capacity to create a more effective and sustainable waste management system. The results show that the implementation of Regional Regulation (PERDA) Number 5 of 2020 has not been optimal due to a lack of infrastructure support and public awareness. Other inhibiting factors include limited land for TPS (landfills) and a culture of littering. However, community participation in cleanliness programs such as mutual cooperation (gotong royong) is starting to show positive impacts.

Keywords: *Strategy, Environmental Service, waste management, Bagan Pete, Jambi City*

ABSTRAK

Penanganan sampah menjadi salah satu permasalahan utama dalam pengelolaan lingkungan di wilayah perkotaan, termasuk di Kelurahan Bagan Pete, Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk implementasi strategi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Jambi dalam menangani permasalahan tempat pembuangan sampah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Lingkungan Hidup menerapkan beberapa strategi utama, yaitu peningkatan fasilitas pengangkutan sampah, edukasi masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga, serta kerja sama dengan lembaga swadaya masyarakat dan tokoh masyarakat setempat. Namun demikian, beberapa kendala masih dihadapi, seperti keterbatasan armada pengangkut, rendahnya partisipasi masyarakat, dan kurangnya kesadaran akan pentingnya kebersihan lingkungan. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan sinergi antar pihak serta peningkatan kapasitas sumber daya untuk menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih efektif dan berkelanjutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 5 Tahun 2020 belum optimal karena kurangnya dukungan infrastruktur dan kesadaran masyarakat. Faktor penghambat lainnya meliputi keterbatasan lahan untuk TPS dan budaya membuang sampah sembarangan. Meski demikian, partisipasi masyarakat dalam program kebersihan seperti gotong royong mulai menunjukkan dampak positif.

Kata kunci: Strategi, Dinas Lingkungan Hidup, pengelolaan sampah, Bagan Pete, Kota Jambi